

---

## PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, ETIKA PROFESI, DAN RISIKO AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Survei pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang)

Nova Yulanda<sup>a,\*</sup>, Yuhanis Ladewi<sup>b</sup>, Fadhil Yamaly<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

[\\*novayulanda129@yahoo.com](mailto:novayulanda129@yahoo.com), [yuhanisladewi@ymail.com](mailto:yuhanisladewi@ymail.com), [fadilpg@gmail.com](mailto:fadilpg@gmail.com)

---

*Diterima: September 2021. Disetujui: November 2021. Dipublikasi: November 2021*

---

### ABSTRACT

*This study aimed to determine and analyze the effect of professional skepticism, professional ethics, and audit risk on audit quality. The data used are primary and secondary. The population used in this study were 10 Public Accounting Firms in Palembang City. The sample in this study were 60 auditors who worked in the Public Accounting Firm in Palembang City. Data collection methods used in this study was questionnaires and interviews. Data analysis techniques used in this study are descriptive statistics and inferential statistics. Inferential statistical analysis consisted of classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and t-test assisted by Statistical Program for Special Science (SPSS). The results showed that partially professional skepticism had no significant effect on audit quality, while professional ethics and audit risk partially had a significant impact on audit quality.*

**Keywords:** *Professional Skepticism, Professional Ethics, Audit Risk, Audit Quality*

### ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh skeptisisme profesional, etika profesi dan risiko audit terhadap kualitas audit. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang sejumlah 60 auditor. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Variabel yang digunakan adalah skeptisisme profesional, etika profesi, risiko audit dan kualitas audit. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji t dibantu oleh *Statistical Program For Special Science (SPSS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial skeptisisme profesional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan etika profesi dan risiko audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

---

**Kata Kunci:** Skeptisisme Profesional, Etika Profesi, Risiko Audit, Kualitas Audit.

## PENDAHULUAN

Jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi telah dikenal oleh masyarakat sebagai profesi akuntan publik. Perusahaan membutuhkan jasa akuntan untuk mengaudit laporan keuangan sehingga pihak eksternal dapat yakin bahwa laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen perusahaan mengandung informasi yang dapat dipercaya. Jasa audit ini mencakup pemerolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan suatu entitas atau perusahaan yang berisi asersi-asersi yang dibuat oleh manajemen entitas atau perusahaan, akuntan publik yang memberikan jasa audit disebut dengan istilah auditor (Mulyadi, 2014: 2-5). Saat memberikan jasa audit, auditor memberikan keyakinan positif (*positive assurance*) atas asersi-asersi yang dibuat oleh manajemen dalam laporan keuangan. Keyakinan (*assurance*) menunjukkan tingkat kepastian yang dicapai dan yang ingin disampaikan oleh auditor bahwa simpulannya yang dinyatakan dalam laporannya itu adalah benar (Mulyadi, 2014:6).

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (2016:14) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar audit meliputi kualitas profesional, auditor independen, pertimbangan yang digunakan dalam melakukan audit dan penyusunan laporan audit.

Kesadaran mengenai pentingnya laporan keuangan bagi para pemangku kepentingan masih dirasa kurang. Hal ini terbukti dengan munculnya beberapa kasus pada tiga Kantor Akuntan Publik (KAP) terkena kasus terkait laporan keuangan, dua diantaranya telah terbukti melanggar ketentuan yang berlaku. Ternyata ketiga Kantor Akuntan Publik yang dimaksud yaitu KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja

(Member dari Ernst and Young Global Limited/EY) yang terbukti melanggar Undang-Undang Pasar Modal dan kode etik profesi akuntan publik dalam kasus penggelembungan pendapatan laporan keuangan PT Hanson International Tbk periode 2016. Sanksi yang diberikan pada Sherly Jakom dari KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja di mana Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bersangkutan dibekukan selama 1 tahun. (Chandra Gian Asmara, 2019).

Menurut (Abdul 2020:81, Karla 2014: 14, Winwin 2017: 113, Mathius 2015: 75) Kualitas audit (*audit quality*) adalah probabilitas seorang auditor dalam melakukan dan menemukan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi di dalam sistem akuntansi klien. Audit yang berkualitas akan mampu mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan laporan keuangan yang diberikan oleh pihak manajemen. Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu: Skeptisisme Profesional. Berdasarkan beberapa pendapat menurut (Raymond 2016:15, Tuanakotta 2013:321, Rahmat 2020:103, IFAC 2009) Skeptisisme Profesional merupakan sikap yang mencakup pikiran kritis yang selalu mempertanyakan dan penilaian kritis terhadap bukti audit. Adapun terdapat pengukuran yang ada dalam skeptisisme profesional menurut dari beberapa referensi (Fullerton dan Durtschi 2003:17, Hurt 2010:152, Tuanakotta 2013:321) yaitu :

1. Pola pikir yang selalu bertanya-tanya (*questioning mind*)
2. Penundaan pengambilan keputusan (*suspension of judgment*)
3. Mencari pengetahuan (*search for knowledge*)
4. Kemampuan Pemahaman Interpersonal (*International Understanding*)
5. Percaya diri (*self confidence*)

## 6. Determinasi diri (*self determination*)

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah Etika Profesi. Menurut (Soemarso S.R. 2018: 12, Ayse dan Nevber 2018: 98, Sezer 2019: 83, Mulyadi 2014: 50) Etika Profesi adalah pedoman bagi para anggotanya untuk mengatur perilaku dalam menjalankan tugasnya secara bertanggung jawab dan objektif sesuai dengan ketentuan kode etik profesinya. Adapun terdapat pengukuran yang ada dalam variabel etika profesi menurut dari beberapa referensi (Mulyadi 2014:54, Sukrisno 2012: 43, Abdul Halim 2003: 15) yaitu:

1. Tanggung Jawab Profesi
2. Kepentingan Umum (Publik)
3. Integritas
4. Kompetensi dan Kehati-hatian
5. Objektivitas
6. Kerahasiaan
7. Perilaku Profesional
8. Standar Teknis

Kualitas audit juga dipengaruhi oleh Risiko Audit. Menurut (James dan Tommie 2007: 12, William C. Boynton 2003: 202, Hery 2019: 180, Raymond et al 2016: 15, dan Mulyadi 2014: 165) dapat disimpulkan bahwa Risiko Audit merupakan risiko bahwa tanpa disadari auditor tidak memodifikasi laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Berdasarkan dari beberapa referensi yaitu menurut (Messier 2014: 102, Mulyadi 2014: 167) terdapat beberapa pengukuran dari variabel Risiko Audit:

1. Risiko Bawaan
2. Risiko Pengendalian
3. Risiko Deteksi

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Luh Arlia Sugiarni dan Luh Kade Datin (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Etika auditor berpengaruh positif dan tidak

signifikan terhadap kualitas audit pada auditor. Independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada auditor. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada auditor. Sedangkan Role stress auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Putu Setia Ariningsih dan I Made Mertha (2017) menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu, risiko audit berpengaruh negatif dan signifikan pada kualitas audit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni berupa hasil penelitian yang berbeda-beda atau tidak konsisten. Sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali untuk mengetahui (1) Bagaimana pengaruh skeptisisme profesional terhadap kualitas audit? (2) Bagaimana pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit? (3) Bagaimana pengaruh risiko audit terhadap kualitas audit. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh skeptisisme profesional, etika profesi dan risiko audit terhadap kualitas audit.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif adalah untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri skeptisisme profesional, etika profesi, risiko audit dan kualitas audit. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel skeptisisme profesional, etika profesi, dan risiko audit terhadap kualitas audit. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Kota Palembang dengan 60 orang auditor. Metode sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel

(Sugiyono, 2019:68). Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Palembang sejumlah 60 auditor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari fenomena-fenomena yang dikutip dari surat kabar online (berita), jurnal, artikel dan penelitian-penelitian lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Skeptisisme Profesional	45	55	79	68,56	6,059
Etika Profesi	45	69	99	88,47	7,962
Risiko Audit	45	34	45	38,76	2,909
Kualitas Audit	45	36	45	39,98	2,896
Valid N	45				

Sumber: Pengolahan Data, 2021

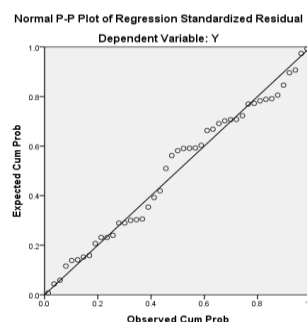
Berdasarkan Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif variabel skeptisisme profesional (X1) termasuk kedalam kriteria sangat tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 68,56. Variabel etika profesi (X2) termasuk kedalam kriteria sangat tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 88,47. Variabel risiko audit (X3) termasuk kedalam kriteria sangat tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 38,76. Dan variabel kualitas audit (Y) termasuk kedalam kriteria sangat tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 39,98.

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data, maka data diuji sesuai asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapat regresi yang baik yang terbebas dari normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas. Cara yang digunakan untuk menguji

penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui nilai signifikan  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan penelitian ini dapat dilanjutkan karena memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

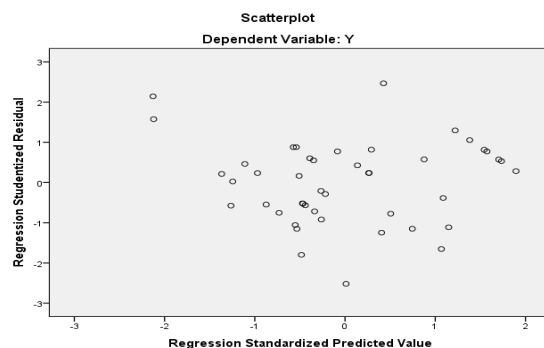
Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.000		
Skeptisisme Profesional	.965	.197	5.071
Etika Profesi	.000	.212	4.718
Risiko Audit	.000	.822	1.217

Sumber: Pengolahan Data, 2021

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah didalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas ini dilakukan dengan melihat besarnya nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, diketahui nilai *tolerance*  $> 0,1$  dari nilai *VIF*  $< 10$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi. Hasil uji

multikolinieritas terlihat dalam Tabel 3 yang menunjukkan bahwa tidak terjadinya persoalan multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa antara nilai variabel dependen dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Unstandardized Coefficients			Sig.
			Beta	t	Sig.	
1 (Constant)	26.696	3.740		7.138	.000	
Skeptisisme Profesional	.004	.092	.009	.045	.965	
Etika profesi	.318	.067	.875	4.715	.000	

Risiko Audit	.391	.094	.392	4.165	.000
--------------	------	------	------	-------	------

Sumber: Pengolahan Data, 2021

Dari hasil regresi linear berganda yang diteliti pada variabel Skeptisisme Profesional (X1), Etika Profesi (X2), dan Risiko Audit (X3) terhadap Kualitas Audit (Y) dapat digambarkan dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 26.696 + 0,004X_1 + 0,318X_2 + 0,391X_3 + e$$

Konstanta memiliki nilai sebesar 26.696 yang artinya apabila variabel skeptisisme profesional (X1), etika profesi (X2), dan risiko audit X3) nilainya adalah 0 maka kualitas audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang akan bernilai positif sebesar 26.696.

Nilai regresi Skeptisisme Profesional (X1) sebesar 0,004 (positif), artinya apabila skeptisisme profesional meningkat 1, maka akan meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang sebesar 0,004. Nilai regresi Etika Profesi (X2) sebesar 0,318 (positif), artinya apabila etika profesi meningkat 1, maka akan meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang sebesar 0, 318. Nilai regresi Risiko Audit (X3) sebesar 0,391 (positif), artinya apabila risiko audit meningkat 1, maka akan meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang sebesar 0,391.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X1	.584 <sup>a</sup>	.340	.325	2,240
X2	.751 <sup>a</sup>	.564	.554	1,822
X3	.245 <sup>a</sup>	.060	.038	2,675

Sumber: Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh *Adjusted R Square* X1 sebesar 0,340 atau

34,0 %. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel bebas yaitu skeptisisme profesional (X1) terhadap kualitas audit (Y) sebesar 0,340 atau 34,0 % dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hubungan variabel bebas yaitu etika profesi (X2) terhadap kualitas audit (Y) sebesar 0,564 atau 56,4% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dan hubungan variabel bebas yaitu risiko audit (X3) terhadap kualitas audit (Y) sebesar 0,060 atau 6% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 6. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Const)	26.696	3.740			7.138	.000
Skeptisisme Profesional	.004	.092	.009	.045	.965	
Etika profesi	.318	.067	.875	4.715	.000	
Risiko Audit	.391	.094	.392	4.165	.000	

Sumber: Pengolahan Data, 2021

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel skeptisisme profesional dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,045 < 2,019$  dengan nilai signifikan lebih besar daripada tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu  $0,965 > 0,05$ , maka hipotesis  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel skeptisisme

profesional tidak dapat berpengaruh terhadap kualitas audit.

Variabel etika profesi dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,715 > 2,019$  dengan nilai signifikan lebih kecil daripada tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa etika profesi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit.

Variabel risiko audit dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,165 > 2,019$  dengan nilai signifikan yang lebih kecil daripada tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka hipotesis  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko audit berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit.

## SIMPULAN

Berdasarkan pada data yang diperoleh maupun hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh skeptisisme profesional, etika profesi dan risiko audit terhadap kualitas audit yaitu sebagai berikut: 1. Skeptisisme Profesional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kelengkapan data. Kelengkapan data yang diberikan oleh klien juga akan mempengaruhi proses pemeriksaan audit yang dilakukan oleh auditor. 2. Etika Profesi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang menjunjung etika profesinya dalam melaksanakan proses auditnya akan bertanggung jawab penuh atas hasil laporan audit sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. 3. Risiko Audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko audit yang dihadapi oleh seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah. Ini disebabkan dengan tingkat risiko audit yang tinggi akan

mengakibatkan auditor menghadapi tugas yang semakin kompleks.

Saran Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian sejenisnya berikutnya: 1. Bagi Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang agar selalu dapat meningkatkan sikap skeptisisme profesional, mematuhi dan menjalankan kode etik yang berlaku dan menjadikannya suatu pedoman bagi profesinya, serta mampu menganalisis atau menilai risiko audit yang ada agar laporan keuangan terbebas dari salah saji. 2. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lainnya diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi, memperluas wawasan dan pengetahuan tentang variabel yang dapat mempengaruhi kualitas audit sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

## REFERENSI

- Abdulloh, W. d. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana.
- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bougie, U. S. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, W. C. (2003). *Modern Auditing Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Bozku, S. (2019). *Ethics and Sustainability in Accounting and Finance, Volume I*. Turkey: Trakya University.
- Chandra, Gian Asmara. 2019. *Banyak KAP Kena Sanksi, Ada Masalah Standar Akuntansi*. cnbcIndonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190812102534-17-91271/banyak-kap-kena-sanksi-ada-masalah-standar-akuntansi>
- Datrin, N. L. (2017). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, Dan Role Stress auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal KRISNA*, 9.
- Durtschi, F. d. (2004). *The Effect Of Professional Skepticism On The Fraud Detection Skills Of Internal Auditors*. Utah State University School of Accountancy: Working Paper.
- Halim, A. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Laporan Keuangan jilid 1) edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2019). *Auditing (Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi)*. Jakarta: Grasindo.
- Hurt, R. K. (2010). Development of a Scale to Measure Professional Skepticism. *Auditing. A Journal of Practice & Theory*, 29, 149–171.
- IFAC. 2009. *International Standard On Auditing 200 Overall Objectives Of The Independent Auditor And The Conduct Of An Audit In Accordance With International Standards On Auditing*. ISA No. 200.13.1.
- Indrianto, N. d. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: And.
- Johnson, R. N. (2016). *Auditing: A Practical Approach with Data Analytics*. United States: Wiley.
- Johnstone, K. M. (2014). *Auditing: A Risk-Based Approach to Conducting a Quality Audit, Tenth Edition*. United Kingdom: Cengage Learning.
- M. Itqon Syauqi. 2020. *BPK Nyatakan 'Disclaimer' Atas Laporan Keuangan Pemkab Jember Tahun*

2019. Surya.co.id.  
<https://surabaya.tribunnews.com/2020/06/30/bpk-nyatakan-disclaimer-atas-laporan-keuangan-pemkab-jember-tahun-2019>
- Mertha, P. S. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, Dan Gender Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18, 1545-1574.
- Messier. (2014). *Jasa Audit dan Assurance Buku 1 Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasser, A. (2020). *Audit Bank Syariah edisi pertama*. Jakarta: Kencana.
- Nevber, A. d. (2018). *Regulations and Application of Ethics in Business Practice*. Turkey: Trakya University Balkan Yerleskesi.
- Nyoman, D. d. (2018). Pengaruh Objektivitas, Kompleksitas Tugas, Risiko Audit Dan Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 6, 1-16.
- R., S. S. (2018). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ratna, R. d. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing)*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Tommie, J. d. (2007). *Information Teknologi Auditing And Assurance(Audit Teknologi Informasi dan Asuransi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Auditing Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.